

INFRASTRUKTUR SIBER IBUKOTA BARU

Salah satu kebutuhan utama dan paling penting di ibukota baru adalah infrastruktur internet.

Kalimantan Ring

- Kominfo sendiri sudah mulai menyiapkan program baru untuk membangun infrastruktur telekomunikasi di ibu kota negara (IKN) baru, yaitu Kalimantan Ring.
- Diperkirakan traffic internet akan meningkat. Karena itu, kita akan buat Kalimantan Ring untuk meningkatkan keandalan infrastruktur telekomunikasi.
- Negara juga wajib membangun gateway internasional di Kalimantan. Saat ini, untuk mengakses internet di wilayah Kalimantan traffic data harus dibawa ke Jakarta atau Singapura terlebih dahulu. Hal itu memengaruhi kecepatan internet di sana.
- Nantinya Kalimantan wajib punya gateway untuk traffic dayanya sendiri. Rencananya pembangunan gateway dilakukan 5-10 tahun mendatang, karena itu lewat UU IKN baru seharusnya bisa lebih dipercepat.
- Jadi nantinya tidak lagi trafik itu tidak lagi dari Kalimantan dibawa ke Jakarta, dari Jakarta ke Singapura. Atau bawa ke Sulawesi nanti dari Manado ke Pasifik.
- Tak cukup hanya dengan membangun base transceiver station (BTS). Perlu ada pembangunan jaringan utama atau backbone.
- Pembangunan jaringan telekomunikasi memiliki hierarki yang harus dipenuhi.
 1. Jaringan backbone seperti Palapa Ring atau tol informasi yang sudah dibangun pihaknya dan Kemenkominfo di Indonesia Barat, Tengah, dan Timur.
 2. Jaringan backhaul (fishbone). Terakhir, jaringan akses atau last mile seperti BTS.

Palapa Ring

- Meski kini Kalimantan sudah masuk jaringan Palapa Ring, jaringan di sana belum sehandal Pulau Jawa. Bentuk ringnya pun belum sempurna.

- Dibutuhkan jaringan utama dan pendukung yang membentuk ring secara sempurna. Intinya butuh jaringan telekomunikasi andal. Jadi, perlu dilengkapi jaringan utama dan beberapa pendukung.

Operator telekomunikasi

- Konsep pembangunan segera dikomunikasikan dengan operator telekomunikasi di Indonesia. sehingga dapat diketahui pembagian peran dalam pembangunan infrastruktur telekomunikasi di IKN baru. Kalau ada segmen yang tidak menarik secara bisnis oleh operator, pemerintah yang bangun.
- Pembangunan infrastruktur di wilayah Kalimantan ini dinilai bakal lebih mudah bila dibandingkan Papua. Secara geografis, bukit-bukit di sana tak setinggi Papua. Dengan begitu, dari segi pembiayaan bakal lebih murah.

Telkomsel

- Telkomsel sebagai salah satu perusahaan plat merah wajib ikut mengawal pemerintah menjadikan Pulau Kalimantan sebagai lokasi ibu kota baru Indonesia.
- Karena sebaiknya pembangunan infrastruktur ICT (Information and Communication Technology) ini memberdayakan sumber daya dalam negeri, karena berhubungan dengan kontrol dan kedaulatan siber Indonesia.
- Saat ini, di Kalimantan, Telkomsel telah menggelar lebih dari 17.8000 unit Base Transceiver Station (BTS) yang 11.700 di antaranya diklaim berhasil menjangkau lebih dari 90% populasi di Kalimantan.

Ketahanan Keamanan Siber

- Sebagai ibukota baru yang benar-benar dibangun dari nol, menjadi hal paling penting dalam era digital adalah sejauh mana ketahanan keamanan siber ibukota baru nanti
- Juga penugasan pada BUMN plat merah untuk membangun infrastruktur siber di IKN baru.

- Penugasan ini penting, agar Indonesia bisa menjadi tuan rumah di negeri sendiri sebelum raksasa teknologi seperti Amazon, Facebook maupun Google tidak menjadi pemain utama di wilayah IKN baru.
- Sistem informasi yang ada di Ibukota baru nanti semangatnya adalah convergent system. Artinya sistem birokrasi tidak terpisah dengan sistem informasi yang ada di masyarakat. contoh kecil seperti aplikasi pedulilindungi maupun marketplace dan ticketing.
- IKN juga harus menjadi pusat keamanan dan pertahanan siber di tanah air. Karena itu diperluaka cyber command center terkait ini.
- Untuk mewujudkan berbagai ide dan gagasan terkait digitalisasi dan keamanan sibernya di ibukota baru, pertama dan paling utama adalah membangun jaringan internet yang mumpuni.
- Karena tanpa jaringan internet yang mumpuni dan aman, maka segala rencana digitalisasi serta penguatan keamanan siber di ibukota baru akan sia-sia belaka.
- Yang terpenting dalam RUU IKN baru adalah pelaksana penyelenggaraan jaringan telekomunikasi dan informasi di IKN adalah perusahaan Nasional Indonesia, baik BUMN maupun swasta Nasional. Alasannya demi untuk kedaulatan siber Indonesia.